

## Muhammadiyah Siap Membantu para Pengungsi Muslim Rohingnya

Saturday, 31 January 2009

(NEW YORK, 31 Januari)--Terdamparnya para pengungsi Muslim Rohingnya di Indonesia dan Thailand beberapa hari lalu, menjadi perhatian khusus Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof. Dr. Din Syamsuddin yang sedang mengikuti World Summit on Peace di New York, Sabtu (31/1). Din menyatakan prihatin dan simpati yang mendalam atas penderitaan yang dialami Muslim Rohingnya itu, serta meminta pemerintah RI untuk bersikap bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan pengungsi tersebut dengan mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan dan ukhuwah islamiyah.

Dalam pernyataannya, Din menegaskan bahwa Suku Rohingnya yang berasal dari Myanmar, sebenarnya sudah terlalu lama hidup dalam penderitaan akibat kekejaman rezim militer Myanmar yang menolak mengakui mereka.

"Saya meminta pemerintah untuk lebih berempati kepada saudara-saudara kita itu, dan mengambil langkah-langkah yang bijaksana untuk membantu mereka. Indonesia mesti menangani mereka dengan baik, dan saya berharap agar para pengungsi Rohingnya tersebut ditampung sampai ditemukan penyelesaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip kemanusiaan," ujar Din.

"Kalau negara ini tidak mampu, Muhammadiyah siap bekerja sama membantu mereka" imbuhnya.

Din juga meminta pemerintah untuk membicarakan masalah ini dalam KTT ASEAN akhir bulan ini di Thailand.

"Sudah saatnya kita mengangkat masalah ini ke forum regional. Kita selama ini terlalu lunak terhadap rezim militer di Myanmar. Tentu kita selalu berharap agar kejadian serupa tidak lagi terulang di masa mendatang," pintanya.##